

Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII

(Studi Kasus: SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013)

Christina Trijayanti¹, Dessy Seri Wahyuni², I Gede Mahendra Darmawiguna³

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

E-mail: christina.trijayanti@yahoo.com¹, dsy.wahyuni@gmail.com², igd.mahendra.d@gmail.com³

Abstrak—Berdasarkan hasil observasi di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja, diperoleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII, dan kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu peneliti melakukan uji coba untuk menerapkan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* yang dianggap sesuai. Dengan tujuan penelitian mengukur (1) prestasi belajar, (2) motivasi belajar, serta (3) respon siswa pada mata pelajaran TIK.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan *Posttest-Only Control Grup Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha tahun ajaran 2012/2013. Sebagai sampel adalah Kelas VIII.2 (kelompok eksperimen) dan VIII.3 (kelompok kontrol) berjumlah 63 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu (1) variabel bebas adalah metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, dan (2) variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan mengukur kognitif, psikomotor, dan afektif yang kemudian dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t, sedangkan untuk motivasi dan respon menggunakan metode angket.

Berdasarkan hasil analisis, kedua kelompok terdistribusi normal dan homogen. Terdapat pengaruh pada prestasi belajar yang signifikan dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelompok

siswa eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa kontrol. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang diukur pada awal penelitian (berkategori cukup) dengan di akhir penelitian (berkategori tinggi). Untuk hasil respon siswa diperoleh hasil yang positif dalam pembelajaran ini.

Kata-kata kunci metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, prestasi belajar, motivasi belajar dan respon siswa.

Abstract—Based on the research at SMP Laboratorium Undiksha Singaraja, problems were obtained that grade VIII students had a low learning outcomes, and the lack of involvement of the students in the classroom. Because of that there searcher conducted tests to apply *Active Learning* models with *Everyone Is Teacher Here* methods is considered appropriate. With the goal of research is measuring (1) the motivation, (2) the academic achievement, and (3) the student responses on ICT.

This type of study is a quasi experiment with design of study *Posttest-Only Control Group Design*. The study population was all students in VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja academic year 2012/2013. As the sample is VIII.2 classes (experimental group) and VIII.3 (control group) amounted to 63 people. Variables in this study are (1) the independent variable is the *Everyone Is Teacher*

Here methods, and (2) the dependent variable is the student achievement. Learning outcomes data collection is done by measuring the cognitive, psychomotor, and affective then analyzed by normality test, homogeneity test and t-test, where as for motivate on and response using questionnaire method.

Based on the analysis result, both of groups are distributed in normally and homogeneous. There is an influence on the learning achievement that significant seen from the average value of students learning outcomes between the experimental group are higher than the control group students. An increase in students' motivation as measured at baseline of the study (categorized quite) by the end of the study (categorized high). For the results of student responses obtained positive results in this study.

Keywords—Everyone Is Teacher Here learning methods, learning achievements, learning motivations and student responses.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dimulai dari tersedia dan terencananya tujuan pendidikan yang terintegrasi dalam kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dan peserta didik itu sendiri. Dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia masih mengutamakan pada pencapaian hasil yang diperoleh terutama pada Ujian Nasional. Secara idealis, maka yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan diri peserta didik agar bisa mencapai tujuan dari pembelajaran itu.

Sesuai penjabaran kurikulum secara nasional, jenjang pendidikan formal yang pertama kali memperkenalkan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran TIK mempunyai karakteristik yang cukup berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, salah satunya dikarenakan pelajaran TIK tidak hanya menekankan kepada penguasaan materi secara kognitif tetapi juga psikomotor.

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau lembaga pendidikan formal yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng, SMP Laboratorium Undiksha Singaraja menjadi salah satu SMP swasta favorit, hal ini dikarenakan SMP Laboratorium Undiksha Singaraja terletak di daerah strategis di seputaran Kota Singaraja. Namun, pada kenyataannya rata-rata kelas pada mata pelajaran TIK masih di bawah rata-rata KKM yang di tentukan. Siswa yang tidak mampu mengkombinasikan potensi yang dimilikinya maka secara tidak langsung akan

berpengaruh pada penurunan motivasi belajar pada dirinya yang pada akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajarnya. Siswa di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja cenderung malu dan malas untuk mengutarakan setiap pendapat saat pembelajaran di dalam kelas sehingga tingkat keaktifan siswa dianggap masih kurang. Permasalahan baru juga akan terjadi ketika pendidik tidak dan kurang mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar.

Dari uraian beberapa permasalahan di atas, maka salah satu metode atau model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran antara lain adalah model pembelajaran *Active Learning* (pembelajaran aktif) dimana proses belajar yang menuntut seseorang untuk dapat berpikir kritis guna mendapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai. Dari beberapa metode yang masuk dalam rumpun model pembelajaran *Active Learning*, salah satunya adalah *Everyone Is Teacher Here*. Metode ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk berperan menjadi nara sumber terhadap semua temannya di kelas. Dengan metode ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif, atau dengan kata lain peserta didik secara tidak langsung akan termotivasi untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian efektivitas *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII Di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja*.

II. KAJIAN TEORI

A. *Active Learning (Pembelajaran Aktif)*

Secara etimologi, *active learning* berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. *Active* berarti gesit, giat dan bersemangat sedangkan *learning* artinya mempelajari, *learning* diartikan pengetahuan perbuatan belajarmengandung arti dalam diri seseorang. Jadi, secara etimologi *active learning* berarti proses belajar yang menuntut seseorang untuk dapat berpikir kritis guna mendapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai.

Active learning (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik dalam

pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka [7].

B. Metode Pembelajaran *Everyone is Teacher Here*

Metode õsetiap orang adalah guruõ merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. *Everyone Is Teacher here* adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk mengembangkan Interaksi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan dikartu index dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut. Teknik pembelajaran ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama,serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat [2].

C. Hakekat Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [4]. Sejalan dengan pendapat tersebut menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang [5].

D. Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai [3].

E. Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam bentuk skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi tertentu [1].

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Design* [6], dimana terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dan kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar TIK siswa dengan menggunakan tes pilihan ganda (obyektif) dan tes unjuk kerja (psikomotor), sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan respon siswa terkait dengan penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* pada proses pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data hasil belajar siswa, kemudian data kualitatif dianalisis dengan memberi makna terhadap deskripsi data. Analisis statistik yang akan digunakan berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data hasil belajar TIK pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan analisis *Chi-Square* dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau sama, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus *polled varians*. Skor rata-rata motivasi belajar dan respon siswa didapatkan dengan membagi jumlah skor dengan jumlah siswa.

IV. PEMBAHASAN

Dari hasil pengukuran hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap 32 siswa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 89,50 dan skor terendah

adalah 68,53 dengan rentangan 20,97, banyak kelas interval 6, dan panjang kelas interval 4. Rata-rata atau Mean (M) *post-test* hasil belajar TIK yang dicapai siswa pada kelas eksperimen sebesar 77.38. Analisis Deskriptif Data Kelompok Eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Data Kelompok Eksperimen

Interval	fi	xi	fixi	xi-x	fi*(xi-x) ²	FK
69-72	8	70,5	564	-7,25	420,50	8
73-76	8	74,5	596	-3,25	84,50	16
77-80	5	78,5	392,5	0,75	2,81	21
81-84	6	82,5	495	4,75	135,38	27
85-88	3	86,5	259,5	8,75	229,69	30
89-92	2	90,5	181	12,75	325,13	32
Jumlah	32	48,3	2488	16,50	1198,00	

Skor rata-rata dari data interval dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2488}{32} = 77,75$$

Sedangkan rata-rata *post-test* hasil belajar TIK untuk kelas kontrol sebesar 67,54. Analisis Deskriptif Data Kelompok Kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Analisis Deskriptif Data Kelompok Kontrol

Interval	fi	xi	fixi	xi-x	fi*(xi-x) ²	FK
51-56	2	53,5	107	-14,71	432,75	2
57-62	6	59,5	357	-8,71	455,15	8
63-68	9	65,5	589,5	-2,71	66,08	17
69-74	7	71,5	500,5	3,29	75,78	24
75-80	4	77,5	310	9,29	345,24	28
81-86	3	83,5	250,5	15,29	701,38	31
Jumlah	31	411	2114,5	1,74	2076,39	

Skor rata-rata dari data interval dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2114,5}{31} = 68,21$$

Berdasarkan hal tersebut, rata-rata *post-test* hasil belajar TIK pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perhitungan normalitas dan homogenitas kedua kelas memiliki data yang normal dan homogen, berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, dimana hasil perhitungan pada kelas eksperimen memperoleh X^2_{hitung} sebesar 7,207, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,765 dengan X^2_{tabel} sebesar 11,070, karena X^2_{hitung} dari kedua kelas lebih kecil dari X^2_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, sedangkan dari uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,791 dengan F_{tabel} sebesar 1,816, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas homogen.

Setelah diketahui bahwa sebaran data pada kedua kelas normal, kemudian varians dari kedua kelas homogen dan jumlah siswa pada masing-masing kelas berbeda, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varians* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 61, dimana dari perhitungan tersebut memperoleh t_{hitung} sebesar 5,167 dengan t_{tabel} sebesar 2,000, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) kelas VIII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.

Hasil dari analisis motivasi belajar siswa di awal penelitian di dapat rata-rata 67,97 (kategori cukup) dan terjadi pengaruh dengan ditandai peningkatan rata-rata pada akhir penelitian menjadi 73,03 (kategori tinggi). Yang artinya terdapat motivasi belajar yang tinggi dari siswa dalam penerapan model pembelajaran *Active learning* dengan metode *Everyone Is Teacher* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) kelas VIII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.

Hasil dari analisis respon siswa kelas eksperimen dari penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* adalah 57,63 (positif).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VIII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$. (2) Terdapat motivasi belajar yang tinggi dari siswa dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VIII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari data motivasi belajar siswa. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa di awal penelitian yang masih berkategori cukup dengan motivasi belajar siswa di akhir penelitian yang meningkat menjadi kategori tinggi. (3) Terdapat respon yang positif dari siswa dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Hasil dari analisis respon siswa dari dilihat dari rata-rata skor respon siswa yang diperoleh masuk dalam kategori positif.

REFERENSI

- [1] Mujiyanto. 1999. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja.
- [2] Mulyasa, E. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Rosdakarya.
- [3] Sardiman, A. M. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- [4] Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Sudjana, Nana. 1996. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- [6] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning, Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta : Pustaka Belajar.